

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini ialah masuk kelompok di dalam jenis penelitian lapangan (*field Research*), yang mana bersifat analitik yakni menyajikan dan juga menganalisis fakta empirik dengan sistemik seputar kondisi objek penelitian yang sesungguhnya.¹

Masuk ke dalam kelompok penelitian lapangan karena dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Berdasarkan penguraian di atas penggunaan data kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang kegiatan menghafalkan Al-Qur'an dalam pembentukan karakter Siswa Kelas IV MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Adapun kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif mencoba untuk melakukan penelitian kepada suatu objek, situasi dan kondisi, suatu pemikiran atau kejadian di masa ini dan meneliti tentang sekelompok manusia. Penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran, deskripsi atau melukiskan secara sistemik, akurat, sesuai fakta, faktual dan juga hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki.²

¹Hadawi Nawawi, dkk, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2000), 176.

² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Raja Erafindo Persada, Jakarta, 2005), 41

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang merupakan sebagai sasaran sangat perlu untuk diperhatikan di dalam menentukan suatu lokasi penelitian, hal ini dikarenakan sangat berhubungan dengan adanya batasan-batasan yang jelas sehingga tidak menimbulkan kejanggalan dan kaburnya makna di lokasi tertentu. Lokasi di dalam penelitian untuk sasaran yang dapat sangat membantu di dalam melakukan penentuan data yang akan diambil, sehingga sangat mendukung untuk memperoleh data atau informasi yang benar dan juga valid.³

Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa lokasi penelitian sangat menentukan di dalam untuk memperoleh dan mendapatkan informasi atau data yang dicari, oleh karena itu, di dalam penelitian ini telah menentukan lokasi untuk penelitiannya. Pada penelitian kali ini tempat yang dijadikan penelitian ialah di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak.

Lokasi penelitian adalah MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak. Alasan peneliti memilih lokasi ini berdasarkan prestasi lembaga dalam bidang pembelajaran. Kondisi pendidikan agama Islam disekolah tersebut yang melakukan pengembangan dan mengalami peningkatan dalam hasil pembelajaran, kondisi siswa siswi disekolah tersebut memiliki program unggulan yang terkait dengan pembelajaran tahfidznya, melalui pembelajaran integratif dan bidang pembinaan akhlak/moral siswa, di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak berdasarkan wawancara dengan ibu Hj. Z.faqiroh, S.Pd.I bahwa disekolah tersebut memiliki program unggulan yaitu program yang terkait dengan tahfidz yang dimasukkan dalam program kurikulum sekolah yang sudah ditentukan.⁴

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 34-35.

⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Hj. Z.Faqiroh, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demakpada tanggal 10 oktober 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah sesuatu yang akan diteliti, seperti, benda, orang, atau organisasi suatu lembaga. Pada dasarnya subjek dari suatu penelitian ialah yang mana akan dikenakan simpulan di hasil dari penelitian. Pada subjek penelitian ini adanya objek penelitian.⁵

Berdasar pada penjelasan di atas, di dalam menentukan subjek dalam penelitian ini dipakai untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dengan mendalam dan juga jelas. Dalam penentuan responden atau subjek penelitian di dalam penelitian ini dilaksanakan dengan *purposive sampling* yakni cara atau teknik di dalam pengambilan sampel dan ditentukan dengan caramelakukan penyesuaiankepada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu. Jadi, bisa kita ketahui bahwa di dalam pengambilan subjek penelitian atau responden dengan memakai carapurposive sampling dikatakan cocok dan sesuai dengan permasalahanyang dihadapi oleh peneliti, yakni di dalammenentukan subjek yang mana didasarkan atas tujuan peneliti di dalam mengungkap permasalahan yang sedang dibahas di dalam penelitian ini.⁶Dalam penentuan subjek pada penelitian dilaksanakan dengan bertumpu pada narasumber atau orang yang mana diasumsikan paling mengerti, paham dan tau mengenai suatu data dan juga informasi yang mana sedang diperlukan di dalam penelitian ini, sehingga kemudian akan peneliti akan lebih mudah di dalam melakukan penelusuran untuk mengungkap situasi yang akan diteliti yaitu seputar kegiatan penerapan tahfidz di dalam pengembangan karakter peserta didik. Adapun subjek penelitian sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah

Yang mengetahui seluk, beluk kebijakan program tahfidz yang ada di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998), 35.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, 301.

b. Guru Tahfidz

Yang mengetahui kondisi riil peserta didik berdasarkan kemampuan, dan memunculkan ide untuk menemukan jalan keluar dari berbagai macam masalah yang dihadapi oleh para siswa dalam tahfidz Al-Qur'an

c. Siswa Kelas IV

proses pendidikan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

D. Sumber Data

Di dalam melakukan proses pengumpulan informasi dan data bisa memakai sumber baik yang skunder dan juga sumber yang primer.

1. Data Primer

Data primer ialah data yang mana di dapatkan secara langsung oleh peneliti.⁷ Atau informasi yang mana secara langsung di kumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari pada sumber informasi yang pertama.⁸ Data primer dalam penelitian ini mempunyai makna yaitu data atau informasi yang tepat, akurat seputar MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak.

Maka dari itu, sumber informasi akan teringkas secara langsung dari pada subjek penelitian yakni kepala madrasah, guru, dan juga peserta didik MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data bagaimana program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021, bagaimanakah implementasi pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an peserta didik kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021, bagaimana faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter melalui program tahfidz Al-Qur'an siswa kelas IV di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62

⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1990), 93

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan tidak secara langsung tetapi melalui perantara orang lain atau tangan kedua. Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang didapatkan secara langsung dari pihak-pihak yang berhubungan, seperti data struktur kurikulum, mata pelajaran, walokasi waktu dan data jumlah total peserta didik, dan juga jadwal pembelajaran di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan penelitian tentang program penerapan tahfidz dalam pembentukan karakter siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam mendapatkan informasi dan data yang diperlukan di dalam kegiatan penelitian ini nantinya, ada beberapa alat untuk mengumpulkan data yaitu antara lain :

1. Observasi partisipatif

Observasi partisipasi ialah kegiatan observasi yang mana di dalam prosesnya peneliti ikut serta berpartisipasi di dalam kegiatan aktivitas sehari-hari seseorang yang baru atau sedang diteliti yang dipakai untuk sumber informasi atau data di dalam kegiatan penelitian. Di samping melaksanakan pengamatan, peneliti ikut melaksanakan kegiatan atau proses yang sumber data lakukan. Di dalam tahap observasi partisipasi, informasi dan data yang didapatkan dimungkinkan lebih tajam dan juga lengkap hingga mengerti dan faham sampai di mana perilaku dari si sumber data.⁹Kegiatan observasi partisipasi ini seputar MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak meliputi pembelajaran tahfidz kelas IV secara langsung, mengamati pelaksanaan pembelajaran tahfidz melalui grup WA kelas. ikut serta saat pembelajaran.

2. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur ialah kegiatan wawancara yang lebih bebas dan tidak memakai panduan atau

⁹Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, 318.

pedoman di dalam wawancara yang sudah disusun dengan sistemik dan kompleks untuk keperluan mengumpulkan informasi dan data. Panduan atau pedoman wawancara yang dipakai cuma seperti garis besar seputar masalah yang sedang digali dan diteliti.

Wawancara yang terstruktur disini ditujukan biar pertanyaan yang sedang ditanyakan bisa dijawab oleh sumber data dengan baik dan benar dan juga tentunya tidak dibuat-buat. Metode atau cara ini dilaksanakan agar bisa memperoleh informasi dan juga data yang berkaitan dengan kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam pembentukan karakter peserta didik Kelas IV MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021. Dalam hal ini penulis mewawancarai Kepala madrasah, Wakil bidang kurikulum dan Kesiswaan, Guru PAI, dan siswa di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak, serta informan lain berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan kegiatan wawancara kepada :

- a) Kepala Madrasah
 - 1) Informasi yang akan didapatkan adalah dengan data profil sekolah.
 - 2) Kebijakan program tahfidz yang ada disekolah.
 - b) Koordinator Tahfidz
Informasi yang akan didapatkan tentang kondisi riil anak didik tahfidz Al-Qur'an menurut kemampuan dan intelegensi anak.
 - c) Siswa Kelas IV
Proses pelaksanaan pembelajaran tahfidz.
3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini dipakai untuk keperluan pengumpulan data yang berkaitan dengan data atau informasi yang berupa foto atau prasasti, atefak dan lainnya. Informasi atau data tulisan dapat berbentuk seperti dokumen, peraturan, notulensi, majalah, buku dan lain sebagainya.¹⁰ Dengan memakai cara yang seperti ini, informasi dan data dari

¹⁰ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). 329.

dokumen-dokumen yang ada sehingga bisa kemudian bisa didapatkan catatan yang mana berkaitan dengan topik penelitian seperti : gambaran atau deskripsi umum dan juga dituasi dan kondisi di MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak. Dari kegiatan dokumentasi, data yang di dapatkan seputar :

- a. Profil MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak dalam bentuk arsip
- b. Penyajian jadwal program tahfidz MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak

Kemudian sesudah melaksanakan observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti melaksanakan reduksi yaitu meringkas dan memilah data yang penting dan membuang data yang sekiranya tidak diperlukan di dalam penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian dengan pendekatan kualitatif, data dan informasi yang di peroleh bisa dikatakan valid jika tidak terdapat perbedaan yang dilaporkan oleh peneliti dengan kondisi yang sesungguhnya di lapangan.¹¹Oleh karena itu, penelitian dengan pendekatan kualitatif ini dibutuhkan uji untuk keabsahan data yaitu antara lain :

1. Uji kredibilitas, uji ini dilaksanakan agar memperoleh data yang terpercaya, dalam uji kredibilitas ini dilaksanakan dengan beberapa cara yaitu :

- a. Perpanjangan pengamatan

Ialah dengan memperpanjang dan menambah waktu di dalam ikut dan terlibat di dalam suatu kegiatan atau program yang jadi tujuan dari penelitian ini. Dengan cara yang seperti demikian diharapkan bisa melakukan uji dalam hal ketidakbenaran data dan informasi dengan memperpanjang atau manambah durasi waktu di dalam melakukan pengamatan ini dan berarti hubungan atau relasi antara peneliti dengannarasumber semakin terbuka dan saling mempercayai dan akrab tentunya sehingga

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 119.

transparansi data akan tercapai.¹²Cara ini peneliti laksanakan biar informasi dan data yang diperoleh bisa valid dan relevan dengan kondisi dan situasi yang ada di MI Syafiiyah Kembangarum Mranggen Demak.

b. Menggunakan bahan referensi

Memakai bahan-bahan referensi dimaksudkan adanya data untuk mendukung ditemukannya suatu data atau untuk membuktikan data yang mana sudah diperoleh oleh peneliti. Seperi contoh, data atau informasi dari proses wawancara butuh di dukung dengan suatu rekaman suara di dalam proses wawancara atau dengan foto-foto. Dengan begitu terdapatnya alat untuk membantu dan mempermudah bisa digunakan dalam mendukung kredibilitas informasi atau data yang diperoleh oleh seorang peneliti.¹³Hal yang demikian ini, dilaksanakan agar memberi penguat bahwa data atau informasi yang dipaparkan peneliti benar adanya tendensi dari buku atau wawancara.

c. Mengadakan *member check*

Suatu proses untuk mengecek kembali dari informasi atau data yang didapatkan oleh peneliti dari sumber data merupakan disebut sebagai *member check*. Untuk mengetahui hingga mana informasi dan data yang didapatkan sudah cocok dan sesuai dengan yang telah diperoleh dari proses obserbasi dan atau wawancara dari pemberi data. Hal yang demikian ini dilaksanakan oleh peneliti biar data dan informasi yang didapatkan tidak terlihat plagiasi.

2. *Uji Dependability*, tes uji ini dilaksanakan dikarenakan faktor peluang dari peneliti untuk memiliki informasi dan data tanpa adanya proses terjun langsung ke lokasi, maka peneliti ini tidak *reliable*. Di dalam melaksanakan tes uji ini seorang peneliti diharuskan untuk kembali melakukan cek dari semua proses dari tahapan penelitian dengan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, 369.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, 375.

pembimbing agar bisa menrangkan semua proses penelitian, data hingga menganalisis dan juga dalam pengambilan kesimpulan.¹⁴ Seorang peneliti melakukan cek seluruh data yang mana telah diperoleh, kemudian di serahkan ke pembimbing untuk dikonsultasikan apa informasi atau data ini bisa dan layak atau tidaknya untuk digunakan di dalam penelitian.

3. *Uji Confirmability*, uji ini pada dasarnya hampir sama uji dependability, yang membedakan ialah melakukan pengujian hasil dari penelitian dengan proses penelitian yang mana sudah dilaksanakan untuk memperoleh fungsi proses dari penelitian, hal ini dikarenakan termasuk syarat dari *confirmability*. Peneliti melakukan uji data dan informasi yang telah didapatkan dengan data fakta empiris yang ada di lokasi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Proses dimana mencari dan juga melakukan penyusunan secara sistemik informasi dan data yang telah didapatkan dari hasil penggalan data melalui proses wawancara, catatan-catatan dan lainnya, sehingga kemudian bisa memudahkan untuk dimengerti dan juga pastinya bisa diinformasikan untuk orang lain merupakan yang disebut sebagai analisis data.

Analisis data dilaksanakan dengan cara mengatur dan juga melakukan pengorganisasian informasi dan data, melakukan penjabaran ke dalam unit pembahasan, melaksanakan sintesa, memilih mana yang penting dan dan mana yang tidak penting, melaksanakan penyusunan pola dan juga membuat kesimpulan sehingga nantinya bisa dijelaskan ke orang lain.

Miles dan Huberman sebagaimana yang disadur oleh Sugiyono, menjelaskan bahwa kegiatan menganalisis data bersifat kualitatif dilaksanakan dengan cara yang interaktif dan dengan terus menerus hingga tuntas dan datanya jenuh. Proses di dalam tahapan analisis data ada 3 tahap yakni :

¹⁴Sugiyono, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 377.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data memiliki arti merangkum, dan memilah hal penting dan pokok yang berhubungan dengan program kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam pengembangan karakter Siswa Kelas IV MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2020/2021, memusatkan pada hal-hal yang dianggap penting, mencari pola dan tema dan tentunya membuang data dan informasi yang tidak diperlukan. Dengan hal yang demikian ini akan membuat deskripsi data dan informasi yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam proses mengumpulkan data yang berikutnya, dan mencarinya bilaman dibutuhkan.¹⁵ Hal yang demikian ini peneliti laksanakan saat peneliti mendapatkan data atau bahan dari MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak tersebut, kemudian peneliti merangkum dan meringkas selain data yang berhubungan dengan program kegiatan tahfidz Al-Qur'an, selain data yang terkait dengan program tahfidz peneliti reduksi.

2. Penyajian data (*data display*)

Langkah yang selanjutnya sesudah mereduksi data ialah dengan melakukan display data. Dengan display data ini maka data dan informasi akan tersusun, dan terorganisasikan di dalam pola keterkaitan, sehingga kemudian akan memudahkan untuk memahami. Di dalam penelitian model kualitatif, display data atau penyajian data dapat dilaksanakan pada bentuk penjelasan singkat dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data akan memberikan kemudahan di dalam memahami apa yang sedang terjadi, dan kemudian melaksanakan perencanaan langkah kerja yang berikutnya dengan berdasar pada apa yang sudah dipahami. Di dalam penelitian model kualitatif yang biasanya paling sering dipakai ialah melakukan penyajian data dengan teks yang bersifat naratif.¹⁶ Data disajikan dari program kegiatan Tahfidz Al-Qur'an dalam

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, 338.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dengan R & D*, 341.

pembentukan karakter Siswa Kelas IV MI Safiiyah Kembangarum Mranggen Demak, kemudian dijadikan sebagai data.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Tahapan yang selanjutnya yaitu kesimpulan atau melakukan verifikasi data. Kesimpulan di dalam penelitian model kualitatif bisa dimungkinkan menjawab rumusan permasalahan yang ada di awal proses penelitian, tetapi juga mungkin tidak bisa menjawab, hal ini tergantung pada kesimpulan yang dijelaskan di tahap awal dengan dukungan adanya bukti yang valid dan juga konsisten yang mana nantinya menghasilkan simpulan yang kredibel atau simpulan awal yang bersifat sementara akan berubah jikalau tidak adanya bukti yang mendukung dan juga kuat yang mana akan berkembang sesudah adanya penelitian di lokasi penelitian. Informasi dan data yang dilakukan penyimpulan berhubungan dengan problematika pendidikan akhlak dan upaya mengatasinya, kemudian ditarik untuk jadi suatu simpulan.

Jadi, analisis data pada penelitian kualitatif ialah teknik untuk mencari dan juga melakukan penyusunan informasi dan data yang telah didapatkan secara sistematis dengan proses reduksi data, penyajian data dan juga verifikasi sehingga nantinya akan mudah dimengerti dan juga diinformasikan ke orang lain.